PEDOMANTRANSLITERASIARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żа	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya’	Y	Ye

TERJEMAHAN

NO	HALAMAN	BAB	TERJEMAHAN
1	3	I	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
2	18	II	Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah saw. Bersabda: Ajarilah olehmu dan mudahkanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila salah seorang di antara kamu marah maka diamlah! (H.R. Ahmad dan Bukhari)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 68 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penilisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PAI Tanggal 1 Agustus 2018

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M.Ag
   NIP : 196411221991032002
   Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/IV/b
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

2. Nama : Drs. H. Taufiqurrahman, M.Pd
   NIP : 195408271984021001
   Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/IV/b
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Alpiyanor
NIM : 1501211420
Jurusan/Prodi : PAI
Judul Skripsi : Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 2 Agustus 2018
A.n. DEKAN,
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,

Dr. HAIRUL HUDAYA, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1399/Un.14/III.1.t/09/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	ALPIYANOR
N I M	:	1501211420
Jurusan/Prodi	:	PAI
Alamat	:	Jl. A yani Km 5,5 Stadion Lambung Mangkurat (Jl Uvaya Raya) Rt 02 Rw 01 No 26. Kelurahan Pemurus Baru. Kec Banjarmasin Selatan. 70249

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI PAIKEM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 SAMPANAHAN KEC. SAMPANAHAN KAB. KOTABARU

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 21 September 2018
Tempat : Munaqasyah 1

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 September 2018
Ketua,

Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-396 /Un.14/III.1.t/01/2019 Banjarmasin, Januari 2019
Sifat : Penting
Lampiran : I (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**
Provinsi Kalimantan Selatan
di – Banjarbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : ALPIYANOR
N I M : 1501211420
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Stadion Lambung Mangkurat, Komplek Uvaya rt 02 rw 01 no 26, Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan 70249

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-336 /Un.14/III.1.t/01/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	ALPIYANOR
Nomor Induk Mahasiswa	:	1501211420
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	Jl. Stadion Lambung Mangkurat, Komplek Uvaya rt 02 rw 01 no 26, Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan 70249
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI PAIKEM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 SAMPANAHAN KEC. SAMPANAHAN KAB. KOTABARU

Tempat yang dituju	:	SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru
Barang yang dibawa	:	Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	:	2 (Dua) bulan
Dari tanggal	:	01 Februari 2019
Sampai dengan tanggal	:	01 April 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN REPUBLIK INDONESIA

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

ALPIYANOR
NIM. 1501211420

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru
Website : disdik.kalselprov.go.id

Banjarbaru, 31 Januari 2019

Nomor : 070/ 0172 -Set/Disdikbud/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan UIN Antasari Banjarmasin
Jl.Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5
di- Banjarmasin

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-396/Un.14/III.1.t/01/2019 tanggal 29 Januari 2019, perihal izin melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Sekripsi, atas nama :

N a m a	:	**ALPIYANOR**
N I M	:	1501211420
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian	:	**"IMPLEMENTASI PAIKEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SAMPANAHAN KEC. SAMPANAHAN KAB. KOTABARU".**

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sampanahan kab. Kotabaru
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Sampanahan kab. Kotabaru
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMA Negeri 1 Sampanahan kab. Kotabaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Kalimantan Selatan
Sekretaris,

Drs.H.M. SUHARYANTO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19630511 198503 1 010

Tembusan :

1. SMA Negeri 1 Sampanahan kab. Kotabaru
2. Yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SAMPANAHAN
Alamat : Jl. Bumbu Raya, Ds. Sampanahan, Kec. Sampanahan, Kab. Kotabaru

SURAT IZIN RISET
Nomor: 421.3/030-SKP/II/SMAN1-S/2019

Sehubungan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor: B-396/Un.14/III.1.t/01/2019 Januari 2019 perihal riset dalam rangka penyusunan Skripsi yang ditujukan kepada SMA Negeri 1 Sampanahan atas nama:

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS	JURUSAN
1	ALPIYANOR	1501211420	Tarbiyah dan Keguruan	PAI

Pada dasarnya kami bersedia menerima mahasiswa/i tersebut di atas untuk melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Sampanahan pada tanggal 01 Februari 2019 sampai 31 Maret 2019.

Demikian kami sampaikan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sampanahan, 01 Februari 2019
Kepala SMA Negeri 1 Sampanahan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SMAN 1 SAMPANAHAN
KABUPATEN KOTABARU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Suyatno, S. Pd
NIP. 19701016199031002

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SAMPANAHAN
Alamat : Jl. Bumbu Raya, Ds. Sampanahan, Kec. Sampanahan, Kab. Kotabaru

Nomor : 421.3/031-SKP/III/SMAN1-S/2019
Perihal : Telah Selesai Melaksanakan Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Sehubungan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor: B-396/Un.14/III.1.t/01/2019 Bulan Januari 2019 Perihal Permohonan Izin Melakukan Riset dalam rangka penyusunan Skripsi yang ditujukan kepada SMA Negeri 1 Sampanahan atas nama:

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS	JURUSAN
1	ALPIYANOR	1501211420	Tarbiyah dan Keguruan	PAI

Yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Implementasi Paikem pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru" dari tanggal 01 Februari 2019 sampai 31 Maret 2019.

Demikian kami sampaikan dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sampanahan, 31 Maret 2019
Kepala SMA Negeri 1 Sampanahan

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SMAN 1 SAMPANAHAN
KABUPATEN KOTABARU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Suyata, S. Pd
NIP. 19701016199031002

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
		1. definisi operasional perlu diperjelas dan dipahami lagi 2. Rumusan masalah jadi fokus masalah 3. aplikasi praktis implementasi PAIKEM masih perlu dilengkapi terutama thd metode. 4. implementasi PAIKEM pada PAI harus dilengkapi dg kriteria implementasi PAIKEM pada pembelajaran PAI	
	28/2019		

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
		* Defenisi operasional PAIKEM terlalu luas * bila menyimpulkan tuliskan dulu defenisi operasionalnya. * bab II Pengertian implementasi pinkas dan tambahkan sebagian nya ke defenisi operasional # hal 56 implementasi PAIKEM pd PAI ini terlalu sedikit lebih nya proses ini yg dibahas. Jk mungkin perlu ada gambaran jelas bgm PAI di PAIKEM. (langkah² nya). # pd bab IV data ttg penerapan PAIKEM harus diminta silabus, RPP yg dibuat guru dan dimasukkan dalam lampiran. # bab V simpulan ! harus diperbaiki.	[signature] 29/3 2019

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
	12/2019 09	oke ... acc.	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
	28 Januari 2019	1. Penempatan Kesalahan Tulisan pakai Materai yg [illegible]. 2. [illegible] dicantumkan [illegible] dikarang Sendiri. 3. foote note/catatan kaki yg. doble, diberi jarak enter 1 kali, spt pd. hal. 14, no 7 & no 8. hal 15. no 9. & 10. hal 17. no. 13 & 14 hal 19. no 16 & 17 hal 32. no. 31 & 32 hal 35 no 36 & 37. hal 40 no 41 & 42 hal 42 no ~~52~~ & 43 & 44 hal 47 no 47 no 48 & 49. hal 51 ~~no~~ 51 & 52 hal 52 no 53 & 54	
	29 Maret 2019.	4. Hal 66. Matriks Data. judul pada kolom data spt. Data : Sumber data : TPD di buat kembali. 5. hal. 74. nama guru tdk disebutkan. 6. Pada setiap hal. baris kalimat dibatasi hanya 20 baris saja, agr pernoto tdk terlalu kebawah. (lihat pd. semua hal.)	
	12 April 2019.	7. yg dimuat di Daftar Pustaka, hanya yg ada kutipan nya saja 8. Pengurangan yg lebih dari 1 buku. cukup dengan ------ saja 9. COVER 1. ~~tak~~ mana tak pakai NIM. yg cover ke 2 pakai NIM. (Sdh. benar)	
	24-4-2019	10. faktor pendukung jgn dicampur dg. faktor penghambat	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
5	6-5-19	acc utk diperbanyak dan diajukan prodi sidang Skripsi:	

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas meliputi pembukaan, kegiatan ini, dan penutupan (recalling), serta mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

B. Pedoman dokumentasi

1. Mencari dan meneliti dokumen tentang penyusunan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
    a. Silabus
    b. RPP
    c. Buku pegangan
    d. Media
    e. Evaluasi
2. Mencari dan meneliti dokumen tentang profil sekolah.
3. Mencari dan meneliti dokumen tentang sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
4. Mencari dan meneliti dokumen tentang keadaan dan jumlah guru
5. Mencari dan meneliti tentang keadaan dan jumlah siswa

C. Pedoman wawancara

1. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk kepala sekolah
    a. Kapan dan bagaimana sejarah berdirinya SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru
    b. Apakah pembelajaran berbasis PAIKEM sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru

2. Untuk guru Pendidikan Agama Islam
    a. Pendidikan dan pengalaman guru
        1) Nama

2) Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?
3) Berapa lama bapak/ibu mengajar materi Pendidikan Agama Islam?
4) Selain mengajar materi Pendidikan Agama Islam apakah bapak/ibu mengajar pelajaran lain?
5) Apakah bapak/ibu selalu mengikuti pelatihan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diadakan oleh Dapartemen Pendidikan Nasional/pendidikan Agama?
6) Bentuk latihan apa saja yang biasanya bapak/ibu terima pada saat mengikuti pelatihan dan penataran?

b. Perencanaan
1) Apakah bapak/ibu selalu membuat perencanaan pembelajaran?
2) Dalam bentuk apa saja perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu buat?
3) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran?
4) Kesulitan apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam membuat perencanaan pembelajaran

c. Metode, strategi
1) Apakah bapak/ibu memahami apa yang dimaksud dengan PAIKEM?
2) Apakah bapak/ibu selalu menggunakan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3) Strategi apa yang pernah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4) Buku apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
5) Apakah penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM tersebut efektif digunakan?
6) Apakah dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran bapak/ibu selalu menerapkan stategi PAIKEM yang sudah direncanakan?

d. Media
1) Apakah bapak/ibu menggunakan media/alat bantu/alat peraga dalam mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

2) Apakah Bapak/ibu menyediakan sendiri media pembelajaranketika proses pembelajaran berlangsung?

e. Sarana dan prasarana
   1) Menurut bapak/ibu apakah sarana dan prasarana yang dimiliki di tempat mengajar sekarang cukup dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM?

f. Lingkungan
   1) Menurut bapak/ibu apakah lingkungan belajar disekolah cukup menunjang dalam proses belajar mengajar?
   2) Apakah bapak/ibu selalu memanfaatkan lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran yang menyenangkan?

3. Untuk peserta didik SMAN 1 Sampanahan
   a. bagaimana perhatian peserta didik ketika guru menerangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
   b. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?
   c. Buku apa saja yang digunakan guru dalam mengajar?
   d. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran apakah menyenangkan dan mudah dipahami?
   e. Metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
   f. Apakah guru menggunakan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
   g. Apakah guru menggunakan strategi dalam pembelajaraan Pendidikan Agama Islam
   h. Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar?
   i. Apakah guru mengadakan tanya jawab?
   j. Apakah guru memberikan tugas?
   k. Bagaimana hubungan peserta didk dengan peserta didik lainnya?

LAMPIRAN PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER PERTANYAAN DAN JAWABAN SISWA

1. **Apa saja ciri-ciri orang berprilaku jujur ?**

   Jawab: Ciri-ciri orng berprilaku jujur tidak pernah berbohong, tidak menghianati kepercayaan orang lain, berkata apa adanya dan tidak membohongi diri sendiri

2. **Apa tanda-tanda orang yang memiliki sikap jujur ?**

   Jawab: Tanda-tanda orang yang berperilaku jujur tidak suka berbohong,mengembalikan hak yang bukan miliknya,tidak berperilaku mencurigakan,kalau berbicara sesuai dengan kenyataan

3. **Apabila kita berperilaku jujur hikmah apa yang akan kita dapat ?**

   Jawab: Kalau kita berprilaku jujur maka kita akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain, mendapatkan atau memiliki banyak teman, mendapatkan ketemtraman dan kedamaian hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain

4. **Apa akibat apabila seseorang tidak berprilaku jujur ?**

   Jawab: Akibat dari ketidakjujuran yaitu akan mengakibatkan sakit hati, muncul rasa benci, dan saling tidak percaya, sungguh jika ini terjadi maka kehidupan akan kacau dan penuh dengan perselisihan.

5. **Bagaimana cara menerapkan prilaku jujur disekolah ?**

   Jawab: menerapkan kejujuran di sekolah dengan mengerjakan tugas yang diberikan bapak-ibu guru dengan penuh tanggung jawab. Tidak menyontek saat ulangan, melaksanakan piket sesuai jadwal, mentaati tata tertib sekolah, bertutur kata yang benar kepada bapak-ibu guru, karyawan, dan teman. Jika bersalah harus mengakui kesalahannya.

6. **Sebutkan contoh perilaku jujur kepada Allah Swt ?**

   Jawab: Menjalankan shalat secara sungguh-sungguh dan tidak bermalas-malasan dan Tidak berlagak seperti orang alim di depan orang lain, serta tidak melakukan maksiat ketika sendiri.

7. **Bagaimana cara menerapkan sikap jujur di rumah ?**

   Jawan: Menerapkan perilaku jujur di rumah misalnya kita melaksanakan tugas yang diberikan orang tua dengan sebaiknya-baiknya. Misalnya, ibu minta tolong dibelikan

minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya. Sebagai anak jujur, semua uang sisa kembalian diberikan kepada ibu. Hal ini berarti memegang dan menjalankan amanah dengan baik.

8. **Apa kaitannya kejujuran dengan keimanan ?**

   Jawab: keimanan seseorang tidak akan sempurna apabila tidak didasari oleh kejujuran dan keikhlasan dengan baik.

9. **Bagaiamana apabila sikap kejujuran sudah hilang dari jiwa seseorang apa yang akan terjadi ?**

   Jawab: jika kejujuran itu sudah hilang dari jiwa seseorang maka seseorang itu akan tumbuh dengan kebohongan dan kebohongan itu yang akan membawa dia menuju kesesatan, dan mungkin dia akan menjadi orang yang kurang dipercaya atau mungkin tidak akan pernah lagi dipercaya orang.

10. **Bagaimana cara kita untuk menumbuhkan sikap jujur ?**

    Jawab: cara kita untuk menumbuhkan sikap jujur seperti mulailah jujur terhadap diri sendiri, mengantisipasi segala perbuatan yang membuat kita bisa merasa bersalah, berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan mulailah bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dan dalam menjalankan usaha.

LAMPIRAN PENERAPAN STRATEGI ACTIVE DEBATE

PRO

1. Sekolah tidak mengajarimu bagaimana berdamai dengan kenyataan, bagaimana mensugesti diri bahwa kita bisa lebih baik dari ini. Bagaimana menerima kegagalan dan bangkit dari sana, tidak masuk dalam kurikulum pendidikan apapun. Kamu harus belajar sendiri dengan cara jatuh berkali-kali, dan bangkit berkali-kali.

2. Ilmu bisa didapat dari mana-mana. Tak mesti dari gedung-gedung sekolah yang berujung pada gelar di belakang nama. Pendidikan sangat penting, itu sudah jelas. Tapi jangan lupa untuk membekali dirimu dengan berbagai softskill lain yang tidak kalah berguna. Tapi mungkin istilah pendidikan harus diluaskan, sehingga tidak sebatas pada pendidikan formal di kelas, melainkan juga pendidikan-pendidikan informal seperti pergaulan dan peristiwa-peristiwa sehari-hari yang bisa dihayati. Softskill-softskill ini tidak semuanya masuk ke kurikulum. Karena itu, setinggi apapun pendidikan, pikiran harus tetap terbuka agar kita bisa dapat ilmu dari mana saja.

   Ilmu di masyarakat adalah ilmu yang sesungguhnya. Kita bisa berhadapan langsung dengan masalah-masalah yang terjadi dan dapat membuat kita semakin matang dalam menyelesaikannya. Terkadang teori tidak sesuai dengan praktek, teori hanyalah ulasan secara global.

3. Kita sekolah Datang paling awal supaya bisa duduk di bangku paling depan. Lalu sepanjang belajar, kita sibuk mencatat penjelasan pengajar lengkap hingga titik dan komanya. Kita juga rajin meng-*copy* materi dan *handout* yang diberikan. Itu semua demi kelancaran nanti masa ujian, karena kita mengakui bahwa ingatan kita ada batasnya. Namun setelah rumus-rumus kita hafal hafal, teori-teori kita pahami luar dalam, dan nilai kita pun membanggakan, apakah otomatis kita sudah sukses? Belum.

Kita harus punya cita-cita dan tujuan hidup. Kita juga harus punya keberanian untuk bermimpi dan mengejar mimpi tersebut. Apakah semua itu kita dapatkan di kelas? Tidak.kita mendapatkannya dari dalam diri kita sendiri. Kita mungkin juga melihat orang lain dan terinspirasi, namun pada akhirnya hanya kita yang bisa mengajari diri kita sendiri untuk berani bermimpi.

KONTRA

1. Kita sekolah untuk mencari ilmu. Dengan begitu, kamu punya senjata dan amunisi untuk meraih cita-cita yang sudah kamu gantungkan setinggi bintang. Di sekolah kita memang diajari ilmu ini dan itu yang akan membantumu meraih cita-cita. Namun kita sering lupa bahwa cita-cita bukan tahu bulat yang mudah kita dapat dengan harga lima ratusan. Meraih cita-cita terkadang memerlukan perjalanan panjang yang terkadang harus jatuh bangun hingga memutar. Ada yang sukses di percobaan pertama, tapi ada yang harus mengalami kegagalan berkali-kali.

2. Mendapatkan ilmu sudah cukup disekolah karena disekolah banyak yang bisa kita pilih untuk mendalami ilmu apa saja dan juga sekolah tidak hanya umum saja juga ada pesantren, kita bisa bersekolah di keduanya sehingga kita dapat pelajaran umum dan juga pelajaran agama sehingga menurut kami sudah cukup menuntut ilmu disekolah saja.

3. Disekolah kita sudah cukup banyak guru yang banyak menguasai ilmu pelajaran jadi tergantung kita saja agar tidak malu untuk bertanya masalah pembelajaran yang masih belum kita faham

فَإِنَّمَا شِفَاءُ الْعِيِّ السُّؤَالُ

Artinya: Sungguh obat kebodohan adalah bertanya.” (HR. Abu Dawud)

Tidak ada kurangnya kita menuntut ilmu disekolah banyak ilmu yang bisa kita dapatkan disana bahkan ilmu agama, asal kita berani untuk bertanya kepada guru apa yang ingin

ketahui tentang ilmu umum ataupun ilmu agama pasti guru memberi tahu karena apa kita tidak malu untuk bertanya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA Negri 1 Sampanahan
Kelas : X (Sepuluh)
Kompetensi Inti :

- **KI-1:Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	Perilaku jujur	• Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Melakukan strategi every one is a teacher • Membuat kelompok diskusi untuk Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakatMenyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan *al-Quran* dan Hadis • Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari. • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA Negri 1 Sampanahan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : **Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian**
Alokasi Waktu : 1 x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	• Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	• Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT • Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT
4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	• Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.
2. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.

D. Materi Pembelajaran

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT.

3. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang kejujuran

E. Metode Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Strategi Pembelajaran : Every One Is a Teacher
3) Metode : ceramah, tanya jawab dan diskusi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis, kertas
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film kejujuran
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	**KEGIATAN LITERASI** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ **Mengamati** ➢ Lembar kerja materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*. ➢ Pemberian contoh-contoh materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ **Membaca**. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*. ❖ **Menulis** Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.* ❖ **Mendengar** Pemberian materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* oleh guru. ❖ **Menyimak** Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➢ *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* untuk melatih rasa ***syukur,*** kesungguhan dan ***kedisiplinan***, ketelitian, mencari informasi.
Data collection (pengumpulan data)	**KEGIATAN LITERASI** ❖ Guru menerapkan strategi *everyone is a teacher here* ❖ Guru membagi selembar kertas dan meminta peserta didik menulis satu pertanyaan tanpa nama. ❖ Semua kertas pertanyaan dikumpulkan dan guru mengacak kertas tersebut. ❖ Guru membagi kembali kertas yang telah diacak dan tidak ada yang menerima pertanyaannya sendiri. ❖ Peserta didik diminta membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. ❖ Guru memilih peserta didik untuk membacakan pertanyaannya sekaligus menjawabnya. ❖ Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menambahkan jawabannya jika ada pendapat lain. ❖ Kemudian peserta didik yang telah maju diminta untuk memilih temannya yang lain untuk membacakan pertanyaannya sekaligus menjawabnya. **COLLABORATION (KERJASAMA)** Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: ❖ **Mendiskusikan** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	❖ **Mengumpulkan informasi** Mencatat semua informasi tentang materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ **Mempresentasikan ulang** Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa ***percaya diri*** *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* sesuai dengan pemahamannya. ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi : ➢ *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	**<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>** Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi : ➢ *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* ❖ **Mengolah informasi** dari materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*.
Verification (pembuktian)	**<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>** Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➢ *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	**<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u>** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan ***sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan***. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➢ *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
  Laporan hasil pengamatan secara ***tertulis*** tentang materi :
  - ➢ *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: ***nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan***

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (***CREATIVITY***) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda "centang" (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Meminta jawaban kepada teman ketika mengikuti				

	ulangan di sekolah.				
2	Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.				
3	Merahasiakan kecurangan teman agar tidak dimusuhinya.				
4	Membicarakan kecurangan orang lain kepada semua orang.				
5	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahuinya.				
6	Membaca istighfar ketika terlanjur berkata dusta.				
7	Menyadari dan menyesali perkataan dusta yang dilakukan.				
8	Berteman dengan teman yang sering berdusta.				
9	Ada perasaan khawatir dan was-was ketika berbuat dusta.				
10	Merasakan kesulitan yang sangat besar berkata jujur.				

Nilai akhir = $\frac{\textbf{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

2. **Penilaian Diskusi**

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang Kejujuran

Contoh Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
   (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
   (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
   (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
   (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi
   (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
   (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
   (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
   (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
   (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
   (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
   (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
   (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3. Uraian

Rubrik Penilaian

No Soal	**Rubrik Penilaian**	**Skor Maks.**
1	• Jika peserta didik dengan sangat lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. al-Māidah/5:8 tentang kejujuran, skor 25. • Jika peserta didik dengan lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. al-Māidah/5:8 tentang kejujuran, skor 20. • Jika peserta didik sangat tidak lengkap dalam menjelaskan isi Q.S. al-Māidah/5:8 tentang kejujuran, skor 15.	25
2	• Jika peserta didik dengan sangat lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, skor 25. • Jika peserta didik dengan lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, skor 20. • Jika peserta didik sangat tidak lengkap dalam menjelaskan isi Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, skor 15.	25
3	• Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan sangat lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran tidak lengkap, skor 15.	25
4	• Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan kurang lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan tidak lengkap, skor 15.	25
	Skor Maksimal	10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\textbf{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\textbf{skor tertinggi 100}} \times 100$$

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hukum bacaan, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi.

Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami kejujuran.

Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan IT perlu dilakukan agar perserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas kejujuran dengan baik dan benar. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambar-kan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan. Q.S. al- Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk penilaian, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan tartil dan mengartikan Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku "Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian" tersebut, dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tartil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Bentuk interaksi dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dilakukan, atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, guru memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (v) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya, 'akan menerapkannya', dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Sampanahan, 6 Februari 2019

Mengetahui	
Kepala Sekolah SMAN 1 Sampanahan	Guru Mata Pelajaran PAI
Suyata, S.Pd	Rahmani Hafizi, S.Pd.I
NIP. 197010161999031002	NIP. 198101132006041005

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran Foto

Foto dengan kepala sekolah SMAN 1 Sampanahan

Foto dengan guru PAI SMAN 1 Sampanahan

Foto wawancara dengan siswa